

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Pada bab ini akan penulis kemukakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Di samping itu penulis juga mengajukan saran yang mungkin akan bermanfaat bagi organisasi Yayasan Daarut Tauhiid Bandung secara keseluruhan.

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Permasalahan pertama adalah kecerdasan spiritual, dalam hal ini yang dijadikan fokus penelitian adalah kesadaran diri, spontanitas, holisme, kepedulian, keragaman, bertanya “mengapa”, mengambil manfaat dari kemalangan, kesadaran diri dan rasa keterpanggilan. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data kecerdasan spiritual karyawan Yayasan Daarut Tauhiid sudah baik.
2. Permasalahan kedua adalah motivasi kerja, dalam hal ini yang dijadikan fokus penelitian adalah pengakuan informal, pencapaian prestasi, tanggung jawab, kepuasan karyawan, sanjungan dan pengakuan. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data motivasi kerja karyawan Yayasan Daarut Tauhiid sudah baik.

3. Berdasarkan hasil analisis data maka korelasi antara kecerdasan spiritual dan motivasi kerja karyawan berada pada kategori sedang. Setelah diadakan uji hipotesis kedua variabel memiliki hubungan yang positif artinya adanya hubungan antara kecerdasan spiritual dengan motivasi kerja karyawan.

## 5.2. Saran

Saran-saran yang dikemukakan oleh penulis dalam penelitian tentang Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Motivasi Kerja adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual karyawan Yayasan Daarul Tauhiid sudah baik, tetapi masih perlu diadakan penyempurnaan lagi. Hal ini dapat dilihat dari aspek keragaman. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator keragaman yang tercermin dari tingkat berhubungan dengan orang yang berbeda menunjukkan skor paling rendah jika dibandingkan dengan indikator lainnya ini terlihat dari jawaban responden per item, sehingga pihak perusahaan diharapkan lebih intensif lagi mengadakan pengembangan/pelatihan pada karyawan, dengan mengadakan seminar kecerdasan spiritual seperti seminar ESQ (Emotional Spiritual Question) yang wajib diikuti seluruh karyawan . Agar rohani/kecerdasan spiritual karyawan dapat mencapai hasil yang lebih baik sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan, dimana tidak berorientasi pada dunia saja melainkan akhirat juga.

2. Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi kerja karyawan termasuk dalam kategori tinggi, tetapi masih perlu diadakan penyempurnaan lagi. Hal ini dapat dilihat dari aspek sanjungan dan pengakuan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator sanjungan dan pengakuan yang tercermin dari tingkat perhatian pimpinan, bimbingan dan pengarahan dalam bekerja yang diberi pimpinan kepada karyawan memiliki skor paling rendah dibandingkan indikator lainnya, sehingga pihak perusahaan terutama pimpinan, baik pimpinan tertinggi atau pimpinan antar bagian agar dapat lebih memberi perhatian pada karyawan dengan memberikan pujian atau reward, jika karyawannya dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan benar. Dan dengan sabar memberikan penjelasan bagi karyawan yang belum memahami tugas dan pekerjaannya. Dengan demikian karyawan akan berupaya melaksanakan pekerjaan dengan baik.